

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum pendidikan diartikan suatu perbuatan pembimbing yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik ke arah suatu tujuan tertentu.¹

Dalam proses pendidikan proses belajar mengajar tersebut tidak lepas dengan adanya guru. Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.² Guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan khususnya guru pendidikan agama Islam yang mempunyai peranan sangat penting dalam menumbuh kembangkan, mengatur, memelihara potensi, minat dan bakat serta kemampuan peserta didik secara bertahap ke arah aktualisasi potensi, minat, bakat dengan kemampuannya secara optimal. Melalui kegiatan-kegiatan penelitian atau eksperimen di laboratorium, hal tersebut merupakan bentuk dari *problem solving* dan sebagainya akan menghasilkan nilai-nilai positif

¹ Engkoswara Komariah Aan, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 5-6.

² Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), 11.

yang berupa sikap rasional-empirik yang artinya sesuatu yang logis sesuai dengan pengalaman, obyektif-empirik yaitu pengalaman yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan obyektif matematis yaitu suatu keadaan yang sebenarnya diperoleh dengan pasti.³ Pada dasarnya pendidikan agama sangat diperlukan bagi manusia sehingga sejak kecil perlu di perkenalkan sebagai pondasi dalam mencapai tujuan hidup. Pendidikan agama dapat diartikan sebagai usaha sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴ Maka dari itu, pendidikan agama sangat berperan penting dalam pendidikan di sekolah. Pendidikan agama merupakan mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh siswa disetiap jenjang baik sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi.

Dengan pentingnya menanamkan minat membaca pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menjawab sebuah tantangan di masa mendatang. Selain itu dengan pendidikan agama Islam siswa mampu mengimplementasikan dan memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia serta dengan menumbuhkan minat baca pada mata pelajaran agama Islam tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang agama saja tetapi juga membentuk kepribadian siswa mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat. Oleh karena itu, dapat dilihat bagaimana usaha guru PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman

³ Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2013), 86.

⁴ Muhamad Fatih Rusydi Sadzili, *Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam* (Malang: Pustaka Learning Center, 2020), 19.

siswa tentang ajaran agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan menumbuhkan minat pada siswa guru sebagai pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru sebagai fasilitator dan motivator mempunyai tugas dalam mengawasi belajar siswa. Sehingga mampu mengembangkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Hal ini sangat erat dengan strategi guru dalam menanamkan minat.

Minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh bisa diartikan juga kerelaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai.⁵ Seperti anak yang mempunyai motivasi yang kuat namun menanamkan minat dalam diri tidak ada, maka akan sulit memiliki sesuatu yang telah di motivasikan dalam diri.

Anak yang gemar membaca dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Oleh karena itu membaca merupakan standar keterampilan yang harus dicapai pada semua jenjang mulai jenjang sekolah dasar hingga menengah atas. Membaca merupakan suatu kebutuhan manusia atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami isi bacaan dengan mendapatkan informasi dari apa yang telah dibaca. Selain itu membaca merupakan suatu kebutuhan siswa dalam hal belajar yang mana siswa yang gemar membaca akan mudah menerima proses

⁵ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini* (Jogjakarta: Think, 2008), 51.

pembelajaran. Minat baca merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.⁶

Minat baca bukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir akan tetapi diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan kebiasaan yang ditanamkan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat. Di zaman informasi dan komunikasi seperti sekarang perkembangan teknologi semakin canggih apalagi di masa pandemi seperti ini yang mana gadget menjadi media penting dalam pendidikan. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwasannya mayoritas anak-anak terutama anak usia remaja mereka lebih banyak menggunakan gadget sebagai dunia hiburan yang membuat anak malas untuk membaca. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua serta dorongan dari guru yang kurang maksimal sehingga guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekarang dengan tujuan mendorong siswa agar menanamkan minat dalam membaca.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷ Dengan adanya strategi maka proses belajar akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sejak adanya pandemi covid-19 sistem pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran daring (PJJ) yang awalnya guru memilih pembelajaran dengan metode ceramah karena dianggap lebih mudah dalam menyampaikan materi pada siswa. Saat ini proses pembelajaran

⁶ I Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak" *Acarya Pustaka*, vol.2 no. 1 (2016), 8.

⁷ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 4.

memanfaatkan e-learning yang mana materi dikemas melalui video pembelajaran, pdf dan kuis. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Gurah dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu melalui pemberian kuis untuk mengetahui pemahaman mereka selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dari hasil baca siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melihat kenyataan sebagian besar siswa selama pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ketika guru memberi materi melalui e-book berupa pdf banyak siswa enggan membuka apalagi mempelajari isi buku tersebut sehingga ketika diberi kuis masih terdapat beberapa siswa yang masih menjawab singkat sedangkan soal yang diberikan seharusnya dijawab dengan kiasan yang lebih banyak dan jelas. Oleh karena itu, guru harus bisa mendorong siswa dalam meningkatkan minat bacanya dengan mendesain inovasi pembelajaran yang menarik selama pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih gemar membaca dan mendapatkan informasi-informasi terkait dengan pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di Era Pandemi Covid-19”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19?
2. Apa saja strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19?
3. Apa saja kendala penerapan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19?
4. Bagaimana guru PAI melakukan *control* (kontrol) terhadap penerapan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui kendala penerapan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19

4. Untuk mengetahui guru PAI dalam melakukan *control* terhadap penerapan strategi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis antara lain:

- a. Dapat menambah wawasan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri di era pandemi covid-19.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan minat baca siswa pada mata pelajaran PAI

2. Secara praktis antara lain:

- a. Bagi guru
Sebagai fasilitator bisa memotivasi dengan baik pada anak didiknya khususnya dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Bagi siswa
Siswa sebagai seorang pelajar diharapkan bisa menanamkan minat dalam hal membaca
- c. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan manfaat terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca siswa